



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Pengembangan dan Pengujian Validitas serta Reliabilitas Instrumen Tes Teks Berita

Fernanda Kurniawati^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

fernandakurniawati138@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak—Tujuan riset ini ialah merancang dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen tes pada materi teks berita untuk penelitian ini melibatkan peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) sebagai subjek penelitian dan menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian dan menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi oleh dua guru Bahasa Indonesia dan uji coba terhadap 30 butir soal. Hasil validasi menunjukkan bahwa 2 butir soal berkategori sangat tinggi, 20 butir berkategori tinggi, 5 butir berkategori cukup, serta 3 butir berkategori sedang. Seluruh butir soal dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Hasil uji coba berlandaskan pada temuan analisis tingkat kesukaran, sebagai besar butir soal tergolong mudah. Adapun analisis daya pembeda memperlihatkan bahwa 7 butir soal yang berkriterial baik, yakni nomor 6, 11, 13, 20, 21, 25, serta 29, memiliki kategori baik dan layak digunakan. Dengan demikian, instrumen tes teks berita yang dibuat mempunyai kualitas yang baik sekaligus layak dipakai sebagai instrumen kapasitas murid dalam memahami materi teks berita setelah melalui proses validasi dan pengujian.

Kata kunci— teks berita, instrumen tes, validitas dan reliabilitas

Abstract—This study seeks to develop and test the validity and reliability of test instruments on news text material. This research involved junior high school students (SMP) as research subjects and applied a qualitative approach with an evaluative research design. Data were obtained through validation by two Indonesian language teachers and a trial of 30 questions. The validation results showed that 2 questions were categorized as very high, 20 questions were categorized as high, 5 questions were categorized as sufficient, and 3 questions were categorized as medium. All items were deemed suitable for testing. The trial results based on the findings of the difficulty level analysis, most of the questions were classified as easy. The discriminatory power analysis showed that there were 7 questions that met good criteria, namely numbers 6, 11, 13, 20, 21, 25, and 29, which were categorized as good and suitable for use. Thus, the news text test instrument developed has high quality and is appropriate for use as a measuring tool for students' abilities in understanding news text material after going through the validation and testing process.

Keywords—news text, test instrument, validity and reliability.

PENDAHULUAN

Teks berita disusun dengan memahami terlebih dahulu kerangka dasarnya, kemudian dilanjutkan mengembangkan isi dari setiap bagian kerangka tersebut secara sistematis serta selaras dengan fakta yang tersedia (Santi, 2021).

Berita adalah laporan mengenai peristiwa gagasan yang sedang terjadi, menarik perhatian, serta memiliki manfaat bagi masyarakat. Dari berbagai pendapat dipahami bahwa berita ialah informasi ataupun kabar yang disalurkan pada individu lain (Suhartati, 2020). Teks berita disajikan secara singkat, padat, dan jelas, indikator pencapaian kompetensi tersebut adalah kemampuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur berita berupa apa, siapa, kapan dimana, mengapa sekaligus bagaimana suatu kejadian terjadi (5W+1H) (Arizal dkk., 2021).

Ciri kebahasaan pada teks berita terlihat dari penggunaan keterangan waktu dan tempat (Ratnasari dkk., 2023). Ciri-ciri kata yang terdapat dalam teks berita meliputi kata kerja transitif, kata, benda, kata ganti, serta keterangan waktu yang menunjukkan masa lampau (Widarsih, 2021). Berita tersebut juga tergolong padat karena setiap paragraf mengandung informasi yang penting dan lengkap bagi pembaca (Suryani, 2023).

Struktur teks berita yang lengkap, terutama bagian judul, dibuat singkat judul dibuat singkat judul harus memuat kebenaran yang jelaskan dalam isi berita (Gina & Solihati, 2025). Teks berita mencakup tiga struktur, yakni judul berita (*headline*), yang membantu pembaca mengenali peristiwa secara cepat, teras berita (*lead*) yang memuat unsur-unsur penting dan menarik perhatian pembaca, serta tubuh berita (*body*) yang berisi penjelasan lanjutan. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa dalam penulis teks berita, siswa telah menggunakan empat struktur berita, yaitu judul berita (*headline*), baris tanggal (*dateline*), teras berita (*lead*), serta tubuh berita (*body*) (Listkal & Tamsin, 2025). Instrumen tes dalam evaluasi pembelajaran umumnya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu objektif meliputi beberapa bentuk soal, seperti pilihan ganda, benar-salah, dan isian singkat. Sementara itu, tes non objektif biasanya disajikan dalam bentuk soal uraian yang memerlukan jawaban lebih panjang dan mendalam (Musfirah dkk., 2025).

Langkah-langkah instrumen meliputi pemilihan jenis dan tipe instrumen, penyusun kisi-kisi serta uji coba instrumen. Instrumen ini melibatkan penilaian subjektif dari beberapa penilaian, seperti pada penilaian kinerja, observasi kelas, atau tes praktik (Muharromah dkk., 2025). Penelitian ini menghasilkan mengenali kualitas setiap butir soal yang diperhatikan dari validitas reliabilitas, daya pembeda, sekaligus tingkat kesukaran soal (Revita dkk., 2018). Reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket atau kuesioner keadaan tersebut memperlihatkan bahwa instrumen mempunyai tingkat keadalan yang tinggi dalam mengevaluasi variabel penelitian, sehingga hasil yang diperoleh cenderung tetap konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali (Wahyuni, 2022).

Kapasitas berpikir kritis bisa dievaluasi dengan memakai instrumen riset yang memuat berbagai indikator tertentu tahapan penyelesaian masalah serta indikator berpikir kritis (Setiana, 2018). Suatu tes dapat dikatakan baik apabila menunjukkan karakteristik berupa validitas, reliabilitas, objektivitas kepraktisan, dan efisiensi ekonomi (Kriswantoro & Wulandari, 2024). Karakteristik butir soal yang dianalisis mencakup tingkat kesukaran, daya pembeda, serta efektivitas (Wibawa, 2018).

Namun karakteristik butir soal yang dihasilkan cenderung tidak konsisten karena dipengaruhi kemampuan peserta tes (Hardianti dkk., 2023). Validitas serta reliabilitas ialah dua unsur krusial yang saling berkaitan dalam perkembangan dan evaluasi instrumen pengukuran (Shalihah dkk., 2025). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner, dapat dilakukan salah satunya melalui pengujian statistik terhadap validitas dan reliabilitas (Malia dkk., 2022).

Makin tinggi validitas serta reliabilitas instrumen, makin baik kualitasnya, maka data penelitian yang dihasilkan akan semakin akurat (Juliani & Erita, 2023). Tes dikatakan valid jika mampu mengukur sesuai dengan sasaran yang hendak diukur (Magdalena dkk., 2025). Validitas dan reliabilitas yang ditandai dengan kemampuan alat ukur dalam mengukur objek secara tepat sesuai tujuan penelitian serta mampu menunjukkan keadaan dari objek yang teliti (Siregar, 2025).

Validitas sejauh mana kuesioner bisa mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi sementara reliabilitas berkaitan dengan konsistensi temuan yang dihasilkan tersebut (Handayani, 2024). Uji validitas dimanfaatkan dalam mengetahui

konsistensi alat ukur valid ataupun tidak sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur (Tarigan dkk., 2022). Validitas memperlihatkan kapasitas alat ukur dalam mengevaluasi aspek yang seharusnya dievaluasi, sementara reliabilitas terkait dengan kestabilan sekaligus konsistensi hasil pengukuran tetap stabil dan tidak berubah (Sofea dkk., 2026).

Mengapa artikel ini di buat? dibuat untuk mengembangkan alat tes yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks berita secara tepat. Selain itu, penelitian ini bertujuan menilai apakah instrumen tersebut valid mampu mengukur aspek yang menjadi tujuan pengukuran reliabel (hasilnya konsisten). Dengan begitu, tes dapat diterapkan sebagai alat ukur yang akurat dan terpercaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Dalam studi ini, dilaksanakan dengan memakai metode kualitatif sebagai pendekatan riset ini dengan desain penelitian evaluatif, yang berfokus pada evaluasi, pengujian, dan penentuan kualitas instrumen pembelajaran materi teks berita digunakan pada peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian ini diarahkan pada pengkajian validitas seperti butir soal dan reliabilitas tes sebagai dasar penilaian terhadap kualitas instrumen dalam evaluasi pembelajaran. Tahapan penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek penelitian

Subjek yang digunakan dalam studi ini merupakan murid SMP yang telah mempelajari materi pengajaran mengenai teks berita. penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan memperhatikan kesesuaian materi pembelajaran yang telah dicapai dengan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan analisis statistik guna mendukung pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. selain peserta didik, penelitian ini turut melibatkan dua guru bahasa Indonesia yang

berperan sebagai validator instrumen soal. Penilaian yang dilakukan oleh kedua validator mencakup aspek kesesuaian kisi-kisi, materi, penyusunan soal, penggunaan bahasa, serta relevansi soal terhadap kompetensi pembelajaran teks berita. Validasi yang dilakukan oleh kedua guru menjadi dasar evaluasi dan revisi instrumen sebelum instrumen tersebut diuji cobakan kepada peserta didik.

Instrumen penelitian

Alat ukur yang dipakai dalam studi ini ialah tes objektif. pada materi teks berita, yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran, meliputi pemahaman struktur teks, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, dan kemampuan memahami isi teks. Sebelum diterapkan dalam penelitian kisi-kisi soal terlebih dahulu ditelaah oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia serta ahli evaluasi pendidikan agar kesesuaian isi dengan kompetensi yang diukur dapat dipastikan.

Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menerapkan dua tahapan utama dalam proses pengumpulan data, yakni proses validasi instrumen sekaligus tahapan uji coba tes. Dalam tahap validasi instrumen, data diperoleh melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai ahli validator. Kedua validator bertugas mengevaluasi relevansi soal terhadap indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta kejelasan keterbacaan soal. Data hasil validasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses revisi dan penyempurnaan instrumen tes sebelum instrumen tersebut diuji cobakan kepada peserta didik.

Peserta didik mengerjakan soal tes berdasarkan petunjuk dan batas waktu yang telah ditentukan. Hasil jawaban yang diperoleh kemudian digunakan sebagai data utama dalam analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Pengujian coba validitas digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik terkait materi teks berita. Penelitian ini menerapkan validitas isi yang diperoleh melalui penilaian dua orang guru bahasa Indonesia sebagai validator. Proses penilaian menggunakan skala Likert yang memiliki rentang skor dari 1-5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Analisis hasil penilaian validator dilakukan menggunakan rumus Aiken V untuk mengukur validitas setiap butir soal. Butir soal dikategorikan valid apabila memperoleh nilai V yang mendekati angka 1,00 yang mencerminkan tingkat persetujuan validator yang tinggi terhadap instrumen. Butir soal yang mempunyai tingkat validitas rendah maupun sangat rendah akan mengalami revisi sesuai masukan validator sebelum tahap uji coba kepada peserta didik. Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli materi dan ahli media.

Rumus V Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

- Keterangan :
- V = indeks validitas Aiken
- $\sum s$ = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal
- N = jumlah validator
- C = Skor tertinggi (dalam skala Likert 1-5, maka $c = 5$)

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam materi teks berita. Analisis instrumen dilakukan melalui pengkajian tingkat kesukaran soal, daya beda soal, serta reliabilitas keseluruhan tes. Tingkat kesukaran berfungsi untuk mengetahui klasifikasi soal berdasarkan proporsi jawaban benar

peserta didik. Di sisi lain, daya beda dimanfaatkan dalam mengevaluasi kapasitas tiap butir soal dalam membedakan murid yang mempunyai tingkat kemampuan tinggi dengan yang mempunyai kapasitas rendah.

Pada tahapan berikutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach Alpha berdasarkan data hasil penelitian pengerjaan soal oleh peserta didik. Koefisien reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen dengan tingkat konsistensi internal yang baik serta bisa dipakai sebagai alat evaluasi pengajaran. Butir soal yang belum sesuai dengan kriteria tingkat kesukaran reliabilitas akan diperbaiki atau dihapus sebelum instrumen diterapkan dalam penelitian.

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

Varians total pada soal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = p \times q$$

keterangan :

p = proporsi murid yang menjawab benar

q = merupakan proporsi murid yang menjawab salah.

Nilai p dihasilkan dari rumus

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = jumlah murid yang menjawab benar dan

N = jumlah murid

Sedangkan nilai (q) dihitung menggunakan rumus:

$$q = 1 - p$$

Dengan demikian, variasi butir diperoleh melalui hasil perkalian antara proporsi murid yang menjawab benar serta proporsi murid yang menjawab salah pada setiap butir soal.

Variasi butir dapat di hitung menggunakan rumus di bawah ini:

Keterangan:

$2 \sum x^2$ = jumlah skor murid yang di kuadratkan

$\sum x$ = jumlah seluruh skor murid

N = jumlah murid

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan dengan mengacu pada kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal ang tidak memnuhi kriterial validitas akan direvsi atau dieliminasi, sedangkan instrumen dinyatakan reliabilitas apabila menunjukkan konsistensi internal yang baik sehingga layak dipakai sebagai alat ukur yang akurat dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kapasitas murid dalam memahami teks berita dilakukan dengan memakai instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menganalisis struktur teks berita.	Pilihan Ganda	Soal 1-5
2.	Identifikasi unsur 5W+1H	Pilihan Ganda	Soal 6- 11
3.	Menganalisis kebahasaan yang digunakan dalam teks berita	Pilihan Ganda	Soal 12-17
4.	Isi pokok berita	Pilihan Ganda	Soal 18-25
5.	Menyimpulkan teks berita	Esai	Soal 26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5 Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validittas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi terlihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	5	4	4	3	7	0.875	Tinggi
2	3	3	2	2	4	0.5	cukup
3	3	3	2	2	4	0.5	cukup
4	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
5	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
6	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
7	3	3	2	2	4	0.5	Sedang
8	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
9	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
10	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
11	3	3	2	2	4	0.5	Sedang
12	5	4	4	3	7	0.875	Tinggi
13	4	5	3	4	7	0.875	Tinggi
14	5	5	4	4	8	1	Sangat tinggi
15	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
17	3	4	3	3	5	0.625	Tinggi
18	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
19	3	3	2	2	4	0.5	Sedang
20	4	3	2	2	5	0.625	Tinggi
21	3	3	3	2	4	0.5	cukup
22	3	3	2	2	4	0.5	cukup
23	3	3	2	2	4	0.5	cukup
24	3	3	2	3	5	0.5	Tinggi
25	4	4	3	3	6	0.625	Tinggi
26	3	3	2	4	6	0.75	Tinggi

27	3	3	2	3	5	0.75	Tinggi
28	4	4	3	4	7	0.875	Tinggi
29	5	5	4	3	7	0.875	Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil validator yang tercantum pada tabel 2, sebagai besar butir soal memperoleh skor dalam kategori tinggi. Sebanyak 2 butir soal termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 20 butir berkategori cukup, serta terakhir 3 butir soal berkategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat telah mempunyai kesesuaian isi yang baik berlandaskan pada penilaian dari kedua validator. Selain itu, tidak terdapat butir soal yang masuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah, sehingga seluruh butir soal dinyatakan memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai melalui proses validasi.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan uji coba instrumen kepada 4 peserta didik tingkat menengah pertama guna mengetahui kualitas butir soal yang telah disusun. Uji coba dilakukan terhadap 30 butir soal yang sebelumnya telah dinyatakan layak berlandaskan pada temuan validitas. Data yang dihasilkan dari uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan indeks kesukaran (p), daya pembeda (D), serta perhitungan nilai p_i , q_i dan $p_i q_i$ untuk menilai kualitas dan kelayakan setiap butir soal sebelum digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji coba terlihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Varians Butir	p_i	q_i	$P_i q_i$
1	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
2	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
3	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
4	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
5	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0

6	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
7	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
8	0	Jelek	0	Jelek	0	0	1	0
9	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
10	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
11	0,5	Sedang	1	Baik	0	0	0	0
12	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
13	0,25	Sukar	0,5	Baik	0,25	0	0	0
14	0,75	Mudah	-0,5	Jelek	0,25	1	0	0
15	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
16	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
17	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
18	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
19	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0
20	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
21	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
22	0,25	Sukar	-0,5	Jelek	0,25	0	0	0
23	0,5	Sedang	-1	Jelek	0	0	0	0
24	0,5	Sedang	0	Jelek	0	0	0	0
25	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
26	0,5	Sedang	-1	Jelek	0	0	0	0
27	0,5	Sedang	-1	Jelek	0	0	0	0
28	0,75	Mudah	-0,5	Jelek	0,25	1	0	0
29	0,5	Sedang	1	Baik	0	0	0	0
30	1	Mudah	0	Jelek	0	1	-0	-0

Dalam uji reliabilitas KR-20, p_i merupakan proporsi murid yang menjawab benar pada suatu butir soal, sedangkan q_i merupakan proporsi murid menjawab salah rumus yang digunakan adalah

$$P_i = \frac{B}{N}$$

$$Q_i = 1 - p_i$$

Keterangan :

- P_i = proporsi jawaban benar
- Q_i = proporsi jawaban salah
- B = jumlah murid yang menjawab benar
- N = jumlah seluruh murid

Berlandaskan pada hasil perhitungan pada Tabel 3, nilai p_i menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menjawab setiap butir soal dengan benar sedangkan nilai q_i menunjukkan tingkat kesalahan peserta didik dalam menjawab setiap butir soal memiliki nilai $P = 1$, seluruh peserta didik menjawab benar sehingga diperoleh $p_i = 1$ dan $q_i = 0$. Sebaliknya, pada butir soal yang memiliki nilai $P = 0$, tidak ada peserta didik yang menjawab benar sehingga diperoleh $p_i = 0$ dan $q_i = 1$.

Butir soal dengan nilai $P = 0,75$ memiliki nilai $p_i = 0,75$ dan $q_i = 0,25$, sehingga menghasilkan nilai $p_i q_i = 0,1875$. Sementara itu, butir soal dengan nilai $P = 0,50$ memiliki nilai $p_i = 0,50$ dan $q_i = 0,50$, sehingga menghasilkan nilai $p_i q_i = 0,25$ yang merupakan nilai maksimum. Hasil tersebut menunjukkan bahwa butir soal tersebut mempunyai variasi jawaban yang paling tinggi di antara peserta didik.

Nilai $p_i q_i$ digunakan dalam perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20. Semakin besar nilai $p_i q_i$, semakin besar kontribusi butir soal terhadap reliabilitas tes. Sebaliknya, butir soal yang memiliki nilai $p_i q_i = 0$ menunjukkan bahwa seluruh peserta menjawab sama (semuanya benar atau semuanya salah), sehingga kontribusinya terhadap reliabilitas instrumen menjadi sangat kecil. Dengan demikian, nilai p_i , q_i , dan $p_i q_i$ digunakan untuk mengetahui kualitas butir soal dan sebagai dasar dalam menghitung reliabilitas instrumen tes secara keseluruhan. Lanjut tulis soal yang berkerieria baik saja.

No Butir	Soal Tes Teks Berita
6.	Peristiwa apa yang terjadi dalam teks tersebut.... A. Banjir B. Kebakaran C. Gempa bumi D. Tanah longsor
11.	Apa kegiatan yang dibahas dalam teks berita tersebut? A. Lomba olahraga B. Lomba kebersihan C. Pentas seni D. Upacara bendera
13	Kapan kegiatan tersebut diadakan..... A. Minggu pagi B. Selasa pagi C. Selasa malam D. Jumaat siang
20	Informasi dalam teks berita harus bersifat? A. Fiksi B. Opini C. Fakta D. khayalan
21	Kalimat dalam teks berita harus bersifar ? A. opini penulis

- B. subjektif
- C. objektif
- D. imajinatif

25 Sumber berita yang baik harus ?

- A. Tidak jelas
- B. Asal-asalan
- C. Dapat dipercaya
- D. Mengandung opini

29 Sebutkan struktur teks berita dan jelaskan masing-masing bagianya?

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen tes pada materi teks berita memiliki tingkat validitas yang baik. Dari 30 butir soal yang divalidasi, mayoritas tergolong dalam kategori tinggi serta sangat tinggi. Temuan uji coba memperlihatkan bahwa terdapat 7 butir soal, yakni nomor 6, 11, 13, 20, 21, 25, serta 29, yang memiliki daya beda baik sehingga layak dimanfaatkan dalam mengevaluasi tingkat pemahaman murid terhadap teks berita. Artinya, instrumen tes yang dikembangkan bisa dipakai sebagai alat evaluasi pembelajaran setelah melalui proses validasi dan pengujian.

REFERENSI

- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan video YouTube pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50-59. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>.
- Armedi, R. (2025). Karakteristik Tes yang Baik dan Proses Penyusunan Instrumen Tes untuk Pembelajaran di Sekolah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 10-17. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/197>.

- Enia Listikal, & Andria Catri Tamsin. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 01-10. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1397>.
- Gina, G. R., & Solihati, N. (2025). Pemanfaatan Berita Online Cnbc untuk Memahami Struktur Teks Berita sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia: Berita Online CNBC untuk Memahami Struktur Teks Berita sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 15(1), 12-18. <https://doi.org/10.23969/literasi.v15i1.15864>.
- Handayani, R., Christiana, E., & Habsy, B. A. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik di SMK Teknologi dan Rekayasa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 278-287. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85376>.
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.37758/fjmqr434>.
- Hardianti, H., Liliawati, W., & Tayubi, Y. R. (2023). Karakteristik tes kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada materi momentum dan impuls: Perbandingan classical theory test (CTT) dan model Rasch. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 8(1), 21-28. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v8i1.30958>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Kriswantoro, K., & Wulandari, L. (2024). Karakteristik Instrumen Tes Higher Order Thinking Skills (HOTS) Kimia SMA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 14(4), 1060-1066. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i4.2063>.
- Magdalena, I., Fauziah, SN, Faziah, SN, & Nupus, FS (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Bantuan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *BINTANG*, 3 (2), 198-214. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i2.1291>.

- Malia, RN, Dianingati, RS, & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generik: Jurnal Penelitian Farmasi*, 2 (1), 9-15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- Mardiah, Mira, dkk. "Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, vol. 7, tidak. 4, 2018, hlm. 52-57. doi: [10.24036/102330-019883](https://doi.org/10.24036/102330-019883).
- Muharromah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). Reliabilitas Alat Ukur: Jenis-Jenis, Cara Pengukuran, Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Pembelajaran. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1), 63-73. <https://doi.org/10.65946/232k8198>.
- Musfirah, N., Nurbaya, N., Nursalam, N., & Rasyid, A. (2025). Pengembangan instrumen hasil penilaian belajar tes dan non tes. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15534085>.
- Putri Juliani, R., & Erita, S. (2023). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah. *JEID : Journal of Educational Integration and Development*, 3(3), 169-179. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>.
- Ratnasari, E. D., Mukhtar, R. H., Suhendra, S., & Ekowati, A. (2023). Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 77-84. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v3i2.8669>.
- Revita, R., Kurniati, A., & Andriani, L. (2018). Analisis instrumen tes akhir kemampuan komunikasi matematika untuk siswa smp pada materi fungsi dan relasi. *Jurnal Cendekia*, 2(2), 8-19. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.44>.
- Santi, N. K. W., Wendra, I. W., & Nurjaya, I. G. (2021). Analisis komponen teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(2), 175-184. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i2.35282>.
- Setiana, D. S. (2018). Pengembangan instrumen tes matematika untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 4(2), 35-48. <https://doi.org/10.37729/jpse.v4i2.5341>.
- Shalihah, I., Raswan, R., & Ridlo, U. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Luxfia: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 69-81. <https://www.risetkendikia.com/index.php/journal-luxfia/article/view/131>.
- Sofea, S., Kalsum, U., & Hidayati, N. (2026). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Literasi Digital Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 1

- Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi dan IPA*, 2(1), 93-98. <https://doi.org/10.70134/mubipa.v2i1.1260>.
- Suhartati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Teknik Rangsang Gambar Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 19 Mataram. *PENSA*, 2 (2), 362-374. <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i2.1189>.
- Suryani, R. (2023). Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Berita Pemilihan Presiden Di SERAMBINNEWS. COM Edisi April 2019. *At-Tabayyurun: Journal Islamic Studies*, 5(2), 151-174. <https://doi.org/10.47766/atjis.v5i2.3203>.
- Tarigan, E. F., Nilmarito, S., Islamiyah, K., Darmana, A., & Suyanti, R. D. (2022). Analisis instrumen tes menggunakan Rasch model dan software SPSS 22.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(2), 92-96. <https://doi.org/10.15294/jipk.v16i2.30530>.
- Torang Siregar. (2025). Mengapa Validitas dan Reliabilitas Penting dalam L&D (Pembelajaran & Pengembangan): Apa yang Dapat Anda Lakukan Tentang Hal Ini. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7 (1), 1-12. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v7i1.463>.
- Wahyuni, V. (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Relasi Dan Fungsi. *Jurnal Sustainable*, 5(1), 89-99. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2232>.
- Wibawa, E. A. (2019). Karakteristik Butir Soal Tes Ujian Akhir Semester Hukum Bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 86-96. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26339>.
- Widarsih, O. (2021). Analisis Tipe Teks Rekon pada Teks Berita Media Center Kota Bengkulu. *Nuances of Indonesian Language*, 2(1), 44-49. <https://doi.org/10.51817/nila.v2i1.74>.